

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis bahaya kerja pada rantai produksi di UD Cantenan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- i. Tingkat risiko paling rendah yaitu pada staisun kerja *Finishing*.
- ii. Stasiun Kerja Machining merupakan stasiun kerja dengan risiko bahaya yang paling tinggi yaitu pada proses *milling* dengan skor RRN 12 poin
- iii. Berdasarkan analisis potensi bahaya kerja terdapat 5 Analisis tingkat risiko prioritas utama pada rantai kerja khususnya stasiun kerja *machining* yaitu pada proses pembubutan, pengeboran dengan risiko serpihan benda kerja dapat masuk ke mata, kemudian pada proses pembubutan benda kerja terpentalkeluar dari mesin,percikan api yang keluar dari mesin dapat mengenai mata/ anggota tubuh lainnya serta serpihan kecil hasil pengikisan mesin dapat terbang dan terhirup oleh pekerja dan pada proses *milling* risiko yang dapat terjadi yaitu tangan pekerja dapat terjepit pada mesin.
- iv. Dari hasil *Fault Tree Analysis* terdapat 5 basic event pada risiko bahaya prioritas utama serpihan pembubutan dapat terbang dan masuk kemata. Dari ke 5 basic event ini yang kemudian dapat menjadi poin penting untuk memberikan usulan perbaikan sistem K3.
- v. Terdapat 5 basic event hasil dari *Fault Tree Analysis* untuk prioritas bahaya percikan api yang keluar dari mesin masuk kemata dan mengenai bagian tubuh pekeja, yaitu kurangnya perawatan mesin,kurang kesadaran pekerja akan pentingnya penggunaan APD, tidak adanya pelatihan K3, pekerja merasa APD mengganggu saat melakukan pekerjaan dan tidak lengkapnya APD yang dimiliki perusahaan.
- vi. Pengendalian bahaya dilakukan sesuai dengan hierarki pengendalian bahaya namun tidak metode substitusi dan metode eliminasi tidak digunakan.

7.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan pada masalah penanganan kesehatan lingkungan kerja di UD Cantenan karena lingkungan kerjayang termasuk kotor dan jarang dibersihkan.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan pada masalah Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang dapat di alami oleh pekerja pada departemen machining.

Saran yang dapat diberikan penulis untuk perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pengendalian risiko yang dapat dilakukan oleh perusahaan memperhatikan risiko prioritas utama (*Extreme risk*) dengan metode pengendalian bahaya berdasarkan hierarc pengendalian metode administrative, metode *engineering* dan metode.
- b. Setelah itu dapat melakukan pengendalian dengan tingkat risiko tinggi yang diprioritaskan (*high risk, moderate risk*) kemudian dapat dilanjutkan pengendalian risiko dengan tingkat yang lebih rendah (*low risk*)

DAFTAR PUSTAKA

Australian Standard/ New Zealand Standard 4360: 2004, Risk Management Guidelines, Sydney.

Bantani, A. S. A., Herlina, L., Mariawati, A. S., 2015, Identifikasi Potensi Bahaya dengan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA), Jurnal Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Cross, 1998, dikutip dari Septa Tri Ratnasari, 2009, Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control.

Dessler, Gary., 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Alih Bahasa Paramita Rahayu, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Prehalindo.

Ginting, E., Tambunan, M.M., 2017, Analysis of Accidents Through the Approach of Human Error and Job Safety Analysis, Journal of Advances in Health Science, Vol. 01.

Jafari, H., 2014, Evaluation of Occupational Hazards of Quay Side Crane Operator Using Job Safety Analysis, American Journal of Marine Science, Vol. 02, No. 02, Hal 33-37.

Kurniawati, E., Sugiono., Yuniarti, R., 2015, Analisis Potensi Kecelakaan Kerja pada Departemen Produksi Springbed Dengan Metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA), Jurnal Teknik Industri Universitas Brawijaya.

Kolluru, 1996, dikutip dari Septa Tri Ratnasari, 2009, Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control.

Mangkunegara, A., A., Anwar P., 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung:Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Martino, P., Rinawati, D. I., Rumita, R., 2015, Analisis Identifikasi Bahaya Kecelakaan Kerja Menggunakan Job Safety Analysis (JSA) Dengan

Pendekatan Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC), Jurnal Teknik Industri Universitas Diponegoro.

OHSAS:18001, 2007, Occupational Health and Safety Management System Requirements.

Pertiwi, A. D., Sugiono., Efranto. R. Y., 2015, Implementasi Job Safety Analysis (JSA) Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja, Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri, Vol.3, No.2.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Situasi di area stasiun kerja *machining*



Lampiran 2. Situasi di area stasiun kerja percetakan



Lampiran 3 Apar yang terdapat pada perusahaan